



YESUS KRISTUS ADALAH MANUSIA



* Ada banyak bukti dalam Alkitab yang menyatakan bahwa Yesus adalah manusia, dan karenanya Yesus diberi gelar [Anak Manusia](#).

tetapi :

* Ada banyak bukti dalam Alkitab yang menyatakan bahwa Yesus adalah [Tuhan, TUHAN, YHVH](#) , dan [Yesus disebut sebagai Allah \(Theos\)](#) .

Maka, ayat-ayat yang menyatakan kemanusiaan Yesus tidak boleh digunakan untuk menyerang keberadaan Yesus sebagai Tuhan. Demikian pula sebaliknya, ayat-ayat yang menyatakan Ke-Allahan Yesus tidak boleh digunakan untuk menyerang keberadaan Yesus sebagai Manusia.

Nama Yesus berasal dari bahasa Ibrani "Yehôsyûa'" atau "Yêsûya' " (Ibrani-Aramaik, ibarat Alexander menjadi Alex) yang berarti YHVH adalah keselamatan, yakni menunjuk kepada Kristus sebagai Juruselamat. Yesus Kristus inilah yang memberikan identitas kepada kekristenan, dan sekaligus membedakan umat Kristen dengan agama atau kepercayaan yang lain. Yesus Kristen membuat kepercayaan Kristen menjadi istimewa dan unik, sebab umat Kristen percaya kepada satu pribadi Yesus yang memiliki dua sifat dasar: Allah dan manusia.

Di dalam teologi, dua sifat dasar Allah dan manusia disebut sebagai fakta 'theantropis' (bahasa Yunani: 'Theos' berarti Allah dan 'anthropos' berarti manusia) Yesus Kristus.

I. Fakta ke-Allah-an Yesus Kristus

Alkitab menyaksikan bahwa seluruh perkataan dan perbuatan Yesus Kristus adalah fakta tentang ke-Allah-an-Nya. Bukti-bukti ke-Allah-an Yesus Kristus:

Yesus menyang gelar Ilahi. Yesus disebut sebagai Firman ('logos') yang tidak lain adalah Allah sejati. Yesus disebut Anak Allah. Rasul Yohanes sebanyak lima kali menyebut Yesus sebagai Anak Tunggal Bapa. Selain itu, di dalam kitab Wahyu, beberapa kali Yesus dikatakan sebagai 'Alpha' dan 'Omega' - suatu nama Ilahi yang hanya boleh dikenakan bagi Allah sendiri.

Yesus memiliki sifat-sifat dasar ke-Allah-an. Oleh karena hakekat Allah dimiliki oleh Kristus, maka sifat-sifat dasar Allah melekat pada diri-Nya. Kalimat dari Kristus yang paling mengejutkan orang-orang Yahudi adalah klaim bahwa Dia sudah ada sebelum Abraham jadi. Pernyataan ini jelas telah mengungkapkan sifat keberadaan-Nya yang kekal, sama dengan Allah. Penulis surat Ibrani meneguhkan ketidakberubahan Kristus. Jadi Kristus berkuasa memberikan kehidupan kekal, yang hanya dapat diberikan oleh Allah sendiri. Kristus sendiri menyatakan bahwa Ia dan Bapa adalah satu, sehingga memiliki segala kekayaan sifat Allah dalam diri-Nya. Sifat-sifat lain yang menunjuk kepada ke-Allah-an Kristus: Maha Kuasa, Maha Tahu, Maha Ada, dan Maha Suci.

Yesus setara dengan Allah Bapa. Sebagai konsekuensi logis dari karakteristik ke-Allah-an yang dimiliki Yesus maka Dia setara dengan Bapa-Nya, misalnya dalam hal disebutkan bersama-sama nama Bapa dan Roh Kudus sewaktu upacara baptisan, pengucapan salam, dan berkat dari Allah. Kesetaraan Kristus dengan Bapa terlihat di dalam kesatuan-Nya dengan Bapa dan kelayakan-Nya untuk disembah oleh manusia.

Yesus melakukan karya yang hanya dikerjakan oleh Allah. Tentu saja di dalam karya penciptaan dan pemeliharaan semesta alam ini, Kristus juga turut berperan aktif bersama oknum-oknum lain dari Allah Tritunggal. Dikatakan pula bahwa Yesuslah yang menopang segala sesuatu dengan kuasa-Nya yang tak terbatas. Mujizat demi mujizat yang dilakukan Yesus dengan jelas menyatakan sifat ke-Allah-an-Nya. Di dalam karya penebusan, Kristus bukan saja berkuasa untuk mengampuni orang berdosa, tetapi Ia juga berkuasa untuk membangkitkan orang mati. Bahkan pada Hari Tuhan nanti, Kristus akan menghakimi semua manusia.

'Theophani' dalam Perjanjian Lama. Meskipun semua pernyataan yang disebut di atas berasal dari Perjanjian Baru, bukan berarti di dalam Perjanjian Lama sama sekali tidak ada bukti tentang ke-Allah-an Kristus. Sebaliknya, beberapa peristiwa 'theophani' (penampakan diri Allah yang hanya dapat dilihat oleh mata manusia) membuktikan bahwa Kristus adalah Allah. Beberapa contoh 'theophani' yang penting dalam Perjanjian Lama: Panglima Bala Tentara TUHAN yang disembah oleh Yosua dan Malaikat TUHAN.

II. Kemanusiaan Yesus Kristus

Kemanusiaan Yesus Kristus yang sempurna telah dinyatakan baik secara langsung maupun tidak langsung. Beberapa bukti kemanusiaan Yesus:

Yesus memiliki sifat sejati insani. Hal ini mengungkapkan bahwa Yesus memiliki segala unsur manusiawi, baik tubuh jasmani yang dapat dilihat dan dijamah maupun jiwa dengan segala dimensinya, seperti: pengetahuan, akal budi, emosi, dan kehendak. Yesus, sebagaimana manusia pada umumnya, juga mengalami fase-fase pertumbuhan fisik, mental, intelek, kesadaran sosial, dan sebagainya sejak bayi, masa kanak-kanak, remaja, pemuda hingga dewasa. Jadi kewajaran perkembangan ini adalah lumrah

dan secara normal juga berlaku bagi sifat dasar insani Kristus. Oleh karena itu, dalam berbagai kondisi Yesus pun dapat merasakan kelelahan fisik; mengantuk lalu tertidur; haus; geram, jengkel, bahkan marah; gelisah, gentar dan takut; terharu, sedih, dan menangis; Ia juga pernah merasa sangat lapar sewaktu berpuasa di padang gurun.

Yesus mempunyai keluarga, silsilah, dan gelar sebagai Anak Manusia. Di dalam keempat kitab Injil, tidak kurang 80 kali Yesus menyebut diri-Nya sebagai Anak Manusia. Dengan menggunakan gelar ini secara pasti Yesus mengidentifikasi diri-Nya sebagai manusia biasa. Selain itu, Yesus juga dipanggil dengan nama anak atau keturunan Daud. Yesus juga memiliki keluarga. Hal ini membuktikan bahwa Yesus memang pernah ada di dalam sejarah manusia.

Yesus dilahirkan dari rahim seorang manusia. Meskipun umat Kristen mengetahui dan mengakui bahwa Yesus adalah Allah yang menjelma menjadi manusia, namun kehadiran-Nya di bumi ini juga melalui proses kelahiran seperti manusia pada umumnya.

Yesus selaku manusia juga mengalami pencobaan. Sifat dasar insani Yesus Kristus diteguhkan melalui pencobaan yang dialami-Nya. Pencobaan adalah suatu situasi krisis namun netral di tengah-tengah antara ujian dan godaan. Yesus dipimpin oleh Roh Kudus ke padang gurun untuk diuji, sementara Iblis datang menggoda-Nya berulang-ulang. Kesaksian keempat Injil mengenai pencobaan-pencobaan yang dialami oleh Kristus dapat dirangkumkan dalam Ibrani 4:15, "Sebab Imam Besar yang kita punya, bukanlah imam besar yang tidak dapat turut merasakan kelemahan-kelemahan kita, sebaliknya sama dengan kita. Ia telah dicobai, hanya tidak berbuat dosa." Ujian yang paling berat yang dihadapi oleh Yesus ialah sewaktu Ia harus menghadapi penyaliban. Di Taman Getsemani Yesus bergumul begitu hebat sampai peluh-Nya menetes ke tanah seperti darah.

Pribadi Yesus Kristus adalah yang paling unik. Ia disebutkan sebagai Pengantara Tunggal antara Allah dan manusia. Sebagai pengantara antara Khalik dan makhluk. Yesus harus memiliki dua sifat dasar yang menyatu dalam satu pribadi, yaitu ke-Allah-an dan kemanusiaan. Namun harus dimengerti di sini bahwa Yesus Kristus sama sekali bukan termasuk kategori makhluk ciptaan, tetapi sebaliknya Ia adalah Allah sejati yang menjelma menjadi manusia sejati!

III. Tuduhan Yesus bukan Tuhan

Apakah Allah yang **inkarnasi** menjadi manusia yang bernama Yesus itu sesuatu yang mustahil?

Alkitab menyatakan tidak ada yang mustahil bagi-Nya, karena Dialah Allah segala makhluk :

* Yeremia 32:27

LAI Terjemahan Baru (TB), **Sesungguhnya, Akulah TUHAN, Allah segala makhluk; adakah sesuatu apapun yang mustahil untuk-Ku?**

King James Version (KJV), **Behold, I am the LORD, the God of all flesh: is there any thing too hard for me?**

Biblia Hebraica Stuttgartensia (BHS), *Hebrew with vowels*,

קִלְדָּבָר: יְפִלְאֵם מִן כָּל־בְּשָׂר׃ אֲנִי יְהוָה אֱלֹהֵי הַיָּמִינִים׃

Translit, **HINEH 'ANI YEHOVAH 'ELOHEY KOL-BASAR HAMIMENI YIPALE' KOL-DAVAR**

Inkarnasi Allah menjadi manusia, jelas dalam contoh ayat berikut :

* 1 Timotius 3:16,

Dan sesungguhnya agunglah rahasia ibadah kita: "Dia, yang telah menyatakan diri-Nya dalam rupa manusia, dibenarkan dalam Roh; yang menampakkan diri-Nya kepada malaikat-malaikat, diberitakan di antara bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah; yang dipercayai di dalam dunia, diangkat dalam kemuliaan."

* Yohanes 1:14,

Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran.

Terhadap Inkarnasi-Nya menjadi manusia, ada banyak tuduhan yang berkembang dari kalangan Muslim yang menggunakan ayat-ayat Alkitab dan menyangkali hakekat-Nya sebagai Allah. Sebagai berikut :

Quote:

1. Yang punya silsilah pasti bukan Tuhan

Matius 1: 1 Inilah silsilah Yesus Kristus, anak Daud, anak Abraham.

TANGGAPAN:

Bagi para pembaca masa kini, Matius agaknya telah memilih suatu cara yang luar biasa untuk memulai kitab Injilnya; dan agaknya juga membosankan untuk menyajikan suatu daftar nama yang panjang pada permulaan dari kitab Injil itu. Tetapi bagi orang Yahudi jaman dahulu cara itu adalah cara yang biasa dan yang paling menarik, dan merupakan cara yang penting untuk memulai ceritera kehidupan seseorang.

Orang-orang Yahudi sangat tertarik kepada silsilah-silsilah. Bahkan Matius menyebut kitab yang ditulisnya itu dengan nama BUKU SILSILAH YESUS KRISTUS. Hal ini bagi orang Yahudi merupakan suatu ungkapan yang biasa. Dan hal itu juga merupakan catatan garis keturunan seseorang dengan beberapa kalimat penjelasannya. Di dalam Perjanjian Lama sering ditemukan DAFTAR-DAFTAR SILSILAH ATAU KETURUNAN dari orang-orang yang terkenal. Ketika Yesus menulis otobiografinya, iapun mulai dengan asal-usulnya sendiri, yang menurutnya ia temukan di dalam kitab catatan umum.

Alasan dari minat orang Yahudi terhadap asal-usul seseorang itu ialah, bahwa mereka dapat menemukan kemurnian garis keturunan seseorang. Dan hal itu merupakan hal yang sangat penting bagi mereka. Kalau di dalam garis keturunan itu ditemukan adanya campuran darah dari orang lain, maka orang yang bersangkutan akan kehilangan haknya untuk disebut sebagai Yahudi dan sebagai anggota umat Allah. Seorang imam umpamanya, mempunyai kewajiban untuk menunjukkan catatan asal-usul yang bermula dari Harun terus sampai kepada dirinya sendiri tanpa putus-putus. Kalau ia menikah, maka harus menunjukkan garis asal-usul paling sedikit lima generasi yang lampau.

Ketika Ezra mengatur kembali ibadah kepada Allah, setelah bangsa Israel kembali dari pembuangan Babel, iapun mengatur kembali agar keimaman agar berfungsi dengan baik. Dari usahanya itu, Ezra ternyata menolak anak-anak Habaya, anak-anak Koz dan anak-anak Barzilei, karena mereka ternyata bukan keturunan asli Yahudi. Mereka itu diteliti apakah nama mereka terdapat dalam silsilah. Tetapi karena tidak didapati, maka mereka dinyatakan tidak tahir untuk jabatan imam.

Daftar silsilah seperti itu sebenarnya disimpan oleh Sanhedrin. Herodes yang Agung pun selalu diremehkan oleh orang-orang yang 100% berdarah Yahudi, karena ia adalah keturunan Edom. Dapat dilihat pentingnya hal itu justru dari tindakan Herodes sendiri. Herodes yang adalah keturunan Edom menganggap daftar silsilah dan asal-usul itu sangat penting, sehingga ia menghancurkan daftar asal-usulnya sendiri. Dan dengan tindakannya itu, maka tidak ada orang lain yang dapat membuktikan asal-usul dirinya kecuali Herodes sendiri.

Hal ini mungkin tidak terlalu menarik kita. Tetapi bagi orang Yahudi hal itu merupakan hal yang sangat penting, karena asal-usul Yesus dapat ditelusuri kembali kepada Abraham.

Selanjutnya dapat juga dicatat bahwa daftar asal-usul ini ditulis dan disusun secara berhati-hati. Daftar itu disusun ke dalam tiga kelompok, dan masing-masing kelompok terdiri dari empat belas orang. Cara itu adalah cara yang termudah untuk mengingat-ingat apa yang dicantumkan di situ. Sekali lagi harus diingat bahwa kitab Injil itu ditulis pada waktu belum ada mesin cetak atau buku yang dicetak. Sangat sedikit orang yang mungkin dapat memiliki kitab-kitab itu sendiri; dan kalau mereka ingin memilikinya mereka memaksa diri mereka sendiri untuk mengingat-ingat isi buku itu. Oleh karena itu daftar asal-usul atau silsilah itu diatur sedemikian rupa, untuk membantu memudahkan mengingat-ingatnya. Daftar asal-usul itu juga dimaksudkan untuk membuktikan, bahwa Yesus adalah benar-benar Anak Daud, dan agar setiap orang dengan mudah dapat mengingat-ingatnya.

Dengan merujuk kepada Anak Daud, Matius dan Lukas membuktikan bahwa Yesus Kristus adalah MESIAS yang dijanjikan.

Quote:

2. Tuhan tidak mungkin dikandung dan dilahirkan

Matius 1:21 Ia akan melahirkan anak laki-laki dan engkau akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka."

Matius 1:21 "Sesungguhnya, anak dara itu akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan mereka akan menamakan Dia Imanuel" --yang berarti: Allah menyertai kita.

TANGGAPAN:

Umat Kristiani yang mengakui keilahian Yesus Kristus, tidak menganggap bahwa Yesus Kristus adalah Allah karena Dia dikandung dan lahir dari seorang wanita :

* 1 Timotius 3:16,

Dan sesungguhnya agunglah rahasia ibadah kita: "Dia, yang telah menyatakan diri-Nya dalam rupa manusia, dibenarkan dalam Roh; yang menampakkan diri-Nya kepada malaikat-malaikat, diberitakan di antara bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah; yang dipercayai di dalam dunia, diangkat dalam kemuliaan."

Menurut ayat di atas, Ia, yang telah menyatakan diri-Nya dalam rupa manusia adalah suatu rahasia yang agung. Kata-kata ini menunjukkan, bahwa kelahiran Yesus adalah suatu kebenaran yang tidak mungkin diselidiki oleh akal manusia. Kebenaran ini hanya mungkin disujudi dan disembah. Hanya iman, yang seperti iman rasul Yohaneslah yang dapat melihat kemuliaan-Nya, yang penuh kasih karunia dan kebenaran.

* Yohanes 1:14,

Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran.

Sekalipun kelahiran Yesus adalah suatu rahasia yang agung, namun di sepanjang abad-abad yang telah lalu ada banyak orang yang ingin menjadikan rahasia itu dapat dimengerti. Ada orang yang mengajarkan, bahwa rahasia kelahiran Yesus itu harus diterangkan demikian, bahwa Firman atau LOGOS itu telah menghubungkan diri-Nya dengan seorang manusia. Jadi dapat digambarkan seperti ajaran agama Hindu di dalam ajarannya tentang awatara atau penitisan. Wisnu umpamanya, jikalau dunia berada di dalam kekacauan, menitis pada Rama, anak Dasaratha, atau menitis pada Kresna, anak Wasudewa. Usaha yang lain lagi untuk menjelaskan rahasia ini ialah, bahwa Firman atau LOGOS dipandang sebagai menghubungkan diri-Nya dengan manusia tanpa roh, atau dengan manusia yang tidak lengkap kemanusiaannya. Ada lagi yang mengatakan seolah-olah Roh Kuduslah yang membuahi Maria, sehingga dilahirkanlah Yesus. Demikianlah masih ada usaha-usaha yang lain lain.

Semua usaha ini jelas bertentangan dengan pemberitaan Alkitab, yang memberitakan, bahwa Kristus adalah Firman yang menjadi manusia, dan bahwa di dalam Kristus telah berdiam secara jasmaniah seluruh kepenuhan ke-Allahan, artinya, bahwa seluruh hakekat Allah dinyatakan di dalam diri Yesus.

* Kolose 2:9,

Sebab dalam Dialah berdiam secara jasmaniah seluruh kepenuhan ke-Allahan,

Di dalam diri Yesus itulah Allah menyatakan atau memperkenalkan diri-Nya secara sempurna. Oleh karena itu maka Yesus juga disebut "cahaya kemuliaan Allah dan gambar wujud Allah", sehingga barangsiapa telah melihat Yesus, ia telah melihat Bapa.

* Ibrani 1:3,

Ia adalah cahaya kemuliaan Allah dan gambar wujud Allah dan menopang segala yang ada dengan firman-Nya yang penuh kekuasaan. Dan setelah Ia selesai mengadakan penyucian dosa, Ia duduk di sebelah kanan Yang Mahabesar, di tempat yang tinggi,

Di dalam Yesus itu Allah sendiri telah mendobrak penyembunyian diri-Nya. Hal ini semuanya memang tidak mungkin dapat diselidiki oleh anak manusia.

Jikalau kelahiran Yesus sendiri telah mewujudkan suatu rahasia yang agung, demikian jugalah "kelahiran-Nya 'dari anak dara' Maria".

Alkitab tidak banyak memberitakan hal ini. Dalam ayat di bawah ini malaikat Gabriel berkata kepada Maria, "Roh Kudus akan turun atasmu dan kuasa Allah Yang Mahatinggi akan menaungi engkau". Apakah arti ungkapan "menaungi" itu?

* Lukas 1:35

LAI TB, Jawab malaikat itu kepadanya: "Roh Kudus akan turun atasmu dan kuasa Allah Yang Mahatinggi akan menaungi engkau; sebab itu anak yang akan kaulahirkan itu akan disebut kudus, Anak Allah
KJV, And the angel answered and said unto her, The Holy Ghost shall come upon thee, and the power of the Highest shall overshadow thee: therefore also that holy thing which shall be born of thee shall be called the Son of God.

TR, και αποκριθεις ο αγγελος ειπεν αυτη πνευμα αγιον επελευσεται επι σε και δυναμις υψιστου επισκιασει σοι διο και το γεννωμενον αγιον κληθησεται υιος θεου

Translit, kai apokritheis ho aggelos eipen autē pneuma hagion epeleusetai epi se kai dunamis hupsistou episkiasei soi dio kai to gennōmenon hagion klēthēsetai huios theou

Kata menaungi yang dipergunakan di sini sama dengan kata yang dipergunakan di Lukas 9:34, di mana disebutkan, bahwa ada awan yang menaungi Musa dan Yesus, ketika Yesus dimuliakan di atas gunung.

* Lukas 9:34

LAI TB, Sementara ia berkata demikian, datanglah awan menaungi mereka. Dan ketika mereka masuk ke dalam awan itu, takutlah mereka.

KJV, While he thus spake, there came a cloud, and overshadowed them: and they feared as they entered into the cloud.

TR, ταυτα δε αυτου λεγοντος εγενετο νεφελη και επεσκιασεν αυτους εφοβηθησαν δε εν τω εκεινους εισελθειν εις την νεφελην
Translit, tauta de autou legontos egeneto nephelê kai epeskiasen autous ephobêthêsan de en tō ekeinous eiselthein eis tēn nephelēn

Kata ini juga sama dengan kata yang dipergunakan di Keluaran 40:34, yang menyebutkan, bahwa ada awan menutupi Kemah Pertemuan dan kemuliaan TUHAN memenuhi Kemah Suci. Ayat-ayat ini menunjukkan, bahwa ungkapan menaungi di sini menunjuk kepada kuasa mujizat Allah yang ajaib sekali. Maka jikalau disebutkan, bahwa Roh Kudus akan turun atas Maria dan kuasa Allah akan menaungi dia, hal itu tidak lain hanya berarti, bahwa Roh Kudus memberkati dan mempersiapkan Maria bagi tugas yang dikaruniakan kepadanya. Bagaimana hal itu terjadi, manusia tidak perlu mengetahuinya. Yang jelas ialah, bahwa kelahiran Yesus itu menunjuk kepada Kemahakuasaan Allah, yang kuasa untuk memakai cara yang berbeda sekali dengan cara yang biasa terjadi, jikalau ada manusia baru dilahirkan. Dengan karya-Nya yang mengungkapkan Kamahakuasaan-Nya Allah melahirkan Yesus dengan perantaraan Maria.

Kata-kata malaikat Gabriel di Lukas 1:34 hanya menunjukkan, bahwa kelahiran Yesus memakai cara yang berbeda dengan kelahiran yang biasa. Cara Allah yang demikian itu hanya dikenakan pada kelahiran Yesus saja, dan hal itu hanya dimengerti dari pernyataan Allah sendiri.

Firman atau LOGOS telah ada sebelum Ia datang di dunia atau sebelum Ia dilahirkan sebagai manusia. Maka manusia Yesus bukan dilahirkan karena kehendak manusia, bukan dilahirkan karena persekutuan lelaki dan perempuan, seperti yang biasa terjadi pada kelahiran manusia baru yang biasa. Ia, yang telah ada sebelum dilahirkan, hanya dapat menjadi manusia dengan kelahiran dari seorang anak dara.

Yesus bukanlah seseorang yang dilahirkan dari seorang bapa dan seorang ibu, lalu dihubungkan dengan Firman Allah, bukan! Yesus adalah Firman yang menjadi manusia. Ia adalah yang semula dalam rupa Allah, tetapi yang kemudian telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia. Ia lahir di dunia, karena Ia menerima tugas untuk menyelamatkan manusia.

Firman Allah tidak mungkin dilahirkan oleh manusia. Ia sendiri yang lahir, dengan memakai manusia sebagai perantara. Dengan karya Roh Kudus, Firman Allah mengenakan cara hidup insani di dalam kandungan Maria.

Demikianlah kelahiran Yesus memang suatu rahasia yang agung, yang hanya mungkin disembah.

Quote:

3. Seorang manusia dan seorang yang dibangkitkan bukan Tuhan

Matius 2:5 Mereka berkata kepadanya: "Di Betlehem di tanah Yudea, karena demikianlah ada tertulis dalam kitab nabi

Matius 2:6 Dan engkau Betlehem, tanah Yehuda, engkau sekali-kali bukanlah yang terkecil di antara mereka yang memerintah Yehuda, karena dari padamulah akan bangkit seorang pemimpin, yang akan menggembalakan umat-Ku Israel."

TANGGAPAN:

Yesus yang adalah Tuhan itu, lahir ke dunia sebagai manusia yang sempurna, sehingga eksistensinya sebagai manusia sama seperti manusia lain. Dan merasakan apa yang lazim dialami manusia.

Pribadi Yesus Kristus adalah yang paling unik. Ia disebutkan sebagai Pengantara Tunggal antara Allah dan manusia. Sebagai pengantara antara Khalik dan makhluk. Yesus harus memiliki dua sifat dasar yang menyatu dalam satu pribadi, yaitu ke-Allah-an dan kemanusiaan. Namun harus dimengerti di sini bahwa Yesus Kristus sama sekali bukan termasuk kategori makhluk ciptaan, tetapi sebaliknya Ia adalah Allah sejati yang menjelma menjadi manusia sejati!

Selanjutnya silahkan baca :

[INKARNASI \(PENJELMAAN\)](#) dan [TANGGAPAN ATAS TUDUHAN TENTANG INKARNASI YESUS KRISTUS](#)

Quote:

4. Malaikat hanya menganggap Yesus sebagai manusia bukan Tuhan sehingga perlu mengingatkan Yusuf

Matius 2:13 Setelah orang-orang majus itu berangkat, nampaklah malaikat Tuhan kepada Yusuf dalam mimpi dan berkata: "Bangunlah, ambillah Anak itu serta ibu-Nya, larilah ke Mesir dan tinggallah di sana sampai Aku berfirman kepadamu, karena Herodes akan mencari Anak itu untuk membunuh Dia."

Matius 2:20 "Bangunlah, ambillah Anak itu serta ibu-Nya dan berangkatlah ke tanah Israel, karena mereka yang hendak membunuh Anak itu, sudah mati."

TANGGAPAN:

Sebagai manusia Yesus mengalami proses sebagaimana layaknya manusia lain, menjadi bayi dan kemudian tumbuh dewasa. Ketika Yesus masih bayi, Bayi Yesus memerlukan asuhan dan lindungan dari ke-2 orang tuanya yang mampu melindunginya dari bahaya yang disebabkan oleh kekejaman Herodes

Quote:

5. Tuhan tidak akan dibaptis oleh manusia.

Matius 3:13 Maka datanglah Yesus dari Galilea ke Yordan kepada Yohanes untuk dibaptis olehnya.

Matius 3:14 Tetapi Yohanes mencegah Dia, katanya: "Akulah yang perlu dibaptis oleh-Mu, dan Engkau yang datang kepadaku?"

Yohannes membaptis Yesus bukan kehendak Yesus tapi kehendak Allah

Matius 3:14 Lalu Yesus menjawab, kata-Nya kepadanya: "Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah." Dan Yohanespun menuruti-Nya.

MENGAPA YESUS DIBAPTIS ?

Bacaan : Matius 3:13-17

Untuk apa Tuhan Yesus dibaptis? Yohanes merasa tidak pantas membaptis Yesus. Yesus tidak berdosa. Ia tidak memerlukan pertobatan. Bahkan, sebelumnya Yohanes sudah memberitakan bahwa baptisan air yang ia lakukan itu menunjuk kepada baptisan Roh Kudus yang akan Yesus berikan kepada orang yang sungguh bertobat (ayat 11).

Mengapa Yesus meminta Yohanes membaptis diri-Nya? Pertama, sebagai tanda pengidentifikasian-Nya dengan orang berdosa. Yesus tidak berdosa tetapi Ia datang untuk menjadi Juruselamat orang berdosa. Untuk itu Ia perlu menempatkan diri-Nya di posisi orang berdosa. Ia dibaptis untuk mewakili orang berdosa (ayat 15). Sebagai bukti bahwa Ia telah menjadi sama dengan manusia lainnya, kita melihat perikop sesudah ini Yesus bisa dicobai (ayat 4:1-11). Kedua, pembaptisan Yesus merupakan penegasan diri-Nya dari Allah Tritunggal bahwa Dialah Yang Diperkenan Bapa, "Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan" (ayat 16b). Dialah Yang Diurapi Roh untuk melaksanakan misi penebusan (ayat 16a). Bagi Tuhan Yesus penegasan itu penting karena Ia sadar pelayanan-Nya sebagai Juruselamat manusia bukan pelayanan biasa. Pelayanan itu adalah pelayanan yang menuntut pengorbanan hidup-Nya. Ia harus mati agar umat manusia memperoleh hidup. Oleh sebab itu perkenan Allah dan pengurapan Roh menjadi kekuatan bagi Yesus memulai pelayanan-Nya.

Melalui baptisan Tuhan Yesus, kita beroleh jaminan sekaligus teladan. Jaminan bahwa Yesus sungguh datang dari Allah dan telah menyetarakan diri dengan manusia agar dapat menjadi Juruselamat yang sejati. Teladan bahwa kita memiliki Tuhan yang taat kepada Allah dan karena itu umatNya pun harus taat.

Quote:

6. Yesus terbukti bukan Tuhan karena dapat dibawa oleh roh

Matius 4:1 Maka Yesus dibawa oleh Roh ke padang gurun untuk dicobai Iblis.

Tuhan tidak perlu puasa

Matius 4:2 Dan setelah berpuasa empat puluh hari dan empat puluh malam, akhirnya laparlah Yesus.

Tuhan tidak mungkin dicoba iblis

Matius 4:3 Lalu datanglah si pencoba itu dan berkata kepada-Nya: "Jika Engkau Anak Allah, perintahkanlah supaya batu-batu ini menjadi roti."

Matius 4:4 Tetapi Yesus menjawab: "Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah."

Tuhan tidak layak dibawah oleh iblis

Matius 4:5 Kemudian Iblis membawa-Nya ke Kota Suci dan menempatkan Dia di bubungan Bait Allah, Iblis lebih mengerti ketimbang orang kristen, dimana dia memahami bahwa Yesus akan dipelihara oleh Allah melalui malaikat malaikat Tuhan.

Matius 4:6 lalu berkata kepada-Nya: "Jika Engkau Anak Allah, jatuhkanlah diri-Mu ke bawah, sebab ada tertulis: Mengenai Engkau Ia akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya dan mereka akan menatang Engkau di atas tangannya, supaya kaki-Mu jangan terantuk kepada batu."

Matius 4:7 Yesus berkata kepadanya: "Ada pula tertulis: Janganlah engkau mencobai Tuhan, Allahmu!"

Yesus adalah manusia, Tuhan tidak layak dibawa Iblis

Matius 4:8 Dan Iblis membawa-Nya pula ke atas gunung yang sangat tinggi dan memperlihatkan kepada-Nya semua kerajaan dunia dengan kemegahannya,

Yesus adalah manusia, Iblis tidak layak menggoda Tuhan

Matius 4:9 Dan berkata kepada-Nya: "Semua itu akan kuberikan kepada-Mu, jika Engkau sujud menyembah aku."

TANGGAPAN:

Kita baca selengkapnya

* Matius 4:1-11 PERCOBAAN DI PADANG GURUN

4:1 Maka Yesus dibawa oleh Roh ke padang gurun untuk dicobai Iblis.

4:2 Dan setelah berpuasa empat puluh hari dan empat puluh malam, akhirnya laparlah Yesus.

4:3 Lalu datanglah si pencoba itu dan berkata kepada-Nya: "Jika Engkau Anak Allah, perintahkanlah supaya batu-batu ini menjadi roti."

4:4 Tetapi Yesus menjawab: "Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman

yang keluar dari mulut Allah."

4:5 Kemudian Iblis membawa-Nya ke Kota Suci dan menempatkan Dia di bubungan Bait Allah,

4:6 lalu berkata kepada-Nya: "Jika Engkau Anak Allah, jatuhkanlah diri-Mu ke bawah, sebab ada tertulis: Mengenai Engkau Ia akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya dan mereka akan menatang Engkau di atas tangannya, supaya kaki-Mu jangan terantuk kepada batu."

4:7 Yesus berkata kepadanya: "Ada pula tertulis: Janganlah engkau mencobai Tuhan, Allahmu!"

4:8 Dan Iblis membawa-Nya pula ke atas gunung yang sangat tinggi dan memperlihatkan kepada-Nya semua kerajaan dunia dengan kemegahannya,

4:9 dan berkata kepada-Nya: "Semua itu akan kuberikan kepada-Mu, jika Engkau sujud menyembah aku."

4:10 Maka berkatalah Yesus kepadanya: "Enyahlah, Iblis! Sebab ada tertulis: Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti!"

4:11 Lalu Iblis meninggalkan Dia, dan lihatlah, malaikat-malaikat datang melayani Yesus.

Yesus sebagai manusia, tidak luput dari pencobaan.

Sebagai perbandingan Adam-Hawa yang belum pernah berbuat dosa-pun dihasut oleh iblis dalam bentuk ular. Bedanya dengan Yesus Kristus, Dia tidak jatuh dalam dosa.

PENJELASAN :

Ini pekerjaan Roh sebab adalah perlu bagi Yesus untuk mengatasi pencobaan. Ayat 2-4 Empat puluh hari di padang gurun sesudah pembaptisanNya mencerminkan 40 orang Israel di padang gurun.

Ayat 6 "Jika Engkau Anak Allah"(bandingkan dengan Matius 27:40,43). Pernyataan Allah dalam Matius 3:17 diuji (bandingkan dengan Kejadian 3:1). Membuat batu menjadi roti merupakan taktik iblis yang melihat posisi Yesus yang "sedang lapar". Tetapi dengan tegas Yesus menjawab godaan itu dengan mengutip Firman Allah dari Ulangan 8:3 : "ada tertulis....." sambil menunjuk kembali pada sikap sungut-sungut Israel tentang Manna (Bilangan 11: 4-9). Jadi pencobaan pertama ini sifatnya kepada pencobaan kepada "tubuh manusia" (keinginan daging) bandingkan pencobaan ini dengan Kejadian 3:6 (baik untuk dimakan...). Atas pencobaan pertama ini Yesus menang atas tipu daya iblis, yaitu dengan tidak menuruti sahutan iblis, jika saja Yesus menurutinya artinya Yesus "bisa diperintah" oleh iblis.

Pencobaan kedua (ayat 5-7) "Bubungan"barangkali adalah suatu menara atau penyangga. Kata "membawa-Nya" tidak dimaksudkan secara harfiah. Kemudian iblis kembali mencobainya dengan mengutip ayat dari Mazmur 91:11-12 secara licik. Tetapi Yesus membalik menjawabnya dengan mengutip Firman Tuhan dari Ulangan 6:16 "Janganlah engkau mencobai Tuhan, Allahmu!", kalimat ini secara eksplisit menyatakan bahwa Yesus itu Tuhan!.

Eksistensi Yesus sebagai manusia masih dicobai dengan pencobaan ketiga (ayat 8-10) "Gunung yang sangat tinggi" nampaknya kalimat ini adalah kalimat alegoris. Ayat yang dikutip dari Ulangan 6:13 menunjuk kembali kepada peristiwa tentang "anak lembu emas" (Keluaran 32:1-6). Inilah puncak dari pencobaan itu, yakni pencobaan terhadap jiwa (keangkuhan hidup; bandingkan dengan Kejadian 3:5--> Kamu akan menjadi seperti Allah). Jawaban Yesus yang dikutip dari Ulangan 6:13 itu menunjuk secara eksplisit bahwa bahwa Yesus adalah Tuhan, walaupun penyampaiannya dikatakan dengan kata ganti orang ke-3 "Dia, Kepada-Nya".

Ke-tidak-bisa-berdosa-an Kristus tidak berarti bahwa Ia tidak menderita pada waktu mengalami serangan setan :

* Ibrani 2:18

Sebab oleh karena Ia sendiri telah menderita karena pencobaan, maka Ia dapat menolong mereka yang dicobai

Semua cobaan itu ditujukan langsung pada keadaan-Nya sebagai manusia, dan bukan sebagai Tuhan

* Yakobus 1:13

Apabila seorang dicobai, janganlah ia berkata: "Pencobaan ini datang dari Allah!" Sebab Allah tidak dapat dicobai oleh yang jahat, dan Ia sendiri tidak mencobai siapapun.

Yesus sebagai manusia tidak luput dari pencobaan, tetapi perbedaannya dengan manusia lain "Adam-Hawa", Dia tidak jatuh dalam pencobaan dan Dia tidak berbuat dosa.

* Ibrani 4: 15

Sebab Imam Besar yang kita punya, bukanlah imam besar yang tidak dapat turut merasakan kelemahan-kelemahan kita, sebaliknya sama dengan kita, Ia telah dicobai, hanya tidak berbuat dosa

YESUS TIDAK BERDOSA , Telah dijelaskan dalam bagian lain.

Quote:

7. Yesus adalah manusia, diutus menggenapi kitab para nabi

Matius 5:17 "Janganlah kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk meniadakan hukum Taurat atau kitab para nabi. Aku datang bukan untuk meniadakannya, melainkan untuk menggenapinya.

Yesus adalah manusia, yang mengakui adanya Tuhan

Matius 6: 8 Jadi janganlah kamu seperti mereka, karena Bapamu mengetahui apa yang kamu perlukan, sebelum kamu minta kepada-Nya

TANGGAPAN:

Yesus Kristus adalah "Allah" yang menyatakan diri-Nya dalam wujud manusia.

* 1 Timotius 3:16,

Dan sesungguhnya agunglah rahasia ibadah kita: "Dia, yang telah menyatakan diri-Nya dalam rupa manusia, dibenarkan dalam Roh; yang menampakkan diri-Nya kepada malaikat-malaikat, diberitakan di antara bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah; yang dipercayai di dalam dunia, diangkat dalam kemuliaan."

Reff :

INKARNASI (PENJELMAAN) dan TANGGAPAN ATAS TUDUHAN TENTANG INKARNASI YESUS KRISTUS

yang sudah dibahas sebelumnya.

Quote:

8. Yesus adalah manusia, sebagai nabi dari Nazaret

Matius 21:11 Dan orang banyak itu menyahut: "Inilah nabi Yesus dari Nazaret di Galilea."

TANGGAPAN:

Bandingkan dengan

* Yohanes 17:3

Inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus.

Yesus mempunyai gelar Mesias, Raja, Iman dan Nabi dan hal tersebut tidak boleh dipisahkan.

Yesus diutus?; mungkin ini agak ganjil bagi umat lain
Bagaimana Yesus yang adalah Tuhan itu diutus?

Pada bagian lain pernah dibahas mengenai ayat dalam kitab Yohanes 14:28, [Bapa lebih besar daripada Aku](#)

Ketika Yesus datang ke dunia dalam wujud manusia ada Yesus berada dalam batasan-batasan inkarnasi sehingga posisi Bapa saat itu adalah lebih besar.

Yesus dalam status inkarnasi di dunia ini yang memang lebih rendah. Namun ketika Yesus naik ke surga maka Yesus yang adalah Allah itu sendiri kembali dalam pada eksistensinya yang hakiki :

* Ibrani 2:9

Tetapi Dia, yang untuk waktu yang singkat dibuat sedikit lebih rendah dari pada malaikat-malaikat, yaitu Yesus, kita lihat, yang oleh karena penderitaan maut, dimahkotai dengan kemuliaan dan hormat, supaya oleh kasih karunia Allah Ia mengalami maut bagi semua manusia.

* Filipi 2:5-11

2:5 Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus,

2:6 yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan,

2:7 melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia.

2:8 Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.

2:9 Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama,

2:10 supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi,

2:11 dan segala lidah mengaku: "Yesus Kristus adalah Tuhan," bagi kemuliaan Allah, Bapa!

Quote:

9. Yesus adalah manusia, sebagai pemimpin bagi orang Israel

Matius 23:10 Janganlah pula kamu disebut pemimpin, karena hanya satu Pemimpinmu, yaitu Mesias.

TANGGAPAN:

Benar, Yesus adalah manusia tetapi lahir dari benih Ilahi, pada jawaban saya sebelumnya sudah membahas hal ini. Yesus adalah Pemimpin, Dia adalah Mesias. Tetapi Yesus itu untuk semua bangsa, bukan untuk Israel saja :

Silahkan baca di : [YESUS TURUN HANYA UNTUK ORANG ISRAEL?](#) dan [YESUS UNIVERSAL](#)

Quote:

10. Yesus adalah manusia, kalau tidak doanya tidak seperti ini

Matius 6-9-13

6:9 Karena itu berdoalah demikian: Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu,

6:10 datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga.

6:11 Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya

6:12 dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami;

6:13 dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat. (Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin.)

TANGGAPAN:

Kalau anda baca 1 perikop secara lengkap dalam Matius 6:5-15, Yesus sedang mengajarkan murid-muridNya "HAL BERDOA".

Yesus menegaskan kepada para muridNya bahwa Allah adalah Bapa (bdk. 1Korintus 8:6). Bapa

mengetahui keperluan anak-anakNya, bahkan sebelum berdoa sekalipun. Sudah barang tentu Bapa itu mau supaya anak-anak-Nya berseru kepadaNya. Sebagai anak tentunya kita tidak perlu berbicara yang muluk-muluk kepada Bapa kita sendiri. Untuk itu Yesus membuat rumusan doa yang dikenal sebagai Doa Bapa Kami.

Quote:

11. Yesus adalah manusia, tidak layak ada lebih satu Tuhan

Matius 6:24,32

6:24 Tak seorangpun dapat mengabdikan kepada dua tuan. Karena jika demikian, ia akan membenci yang seorang dan mengasihi yang lain, atau ia akan setia kepada yang seorang dan tidak mengindahkan yang lain. Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada Mamon."

6:32 Semua itu dicari bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah. Akan tetapi Bapamu yang di sorga tahu, bahwa kamu memerlukan semuanya itu.

TANGGAPAN:

Umat Kristiani dengan jelas mengimani [Tuhan yang Esa](#)

Dan untuk menanggapi tuduhan diatas, kita sebaiknya membaca 1 perikop dalam Matius 6:19-24, dan Matius 6:25-34.

Konteks yang dibicarakan oleh Yesus adalah HARTA : **Hal mengumpulkan Harta** dan **Hal kekuatiran** akan harta, bahwa seringkali manusia mementikan harta daripada Tuhan, sehingga posisi harta (Mamon) melebihi posisi Tuhan.

Mamon berasal dari kata "mamona" yang berarti keuntungan atau kekayaan. Maka setiap orang yang mencintai uang, dia sedang menyembah mamon.

CINTA AKAN MAMON :

Banyak sekali umat Tuhan bahkan yang sudah menjadi pelayan Tuhan tergelincir akan masalah ini. Banyak orang melakukan tindak kejahatan, merampok, mencuri, membunuh, menipu dan lain-lain, semata-mata karena uang :

* 1 Timotius 6:10-19

6:10 Karena akar segala kejahatan ialah cinta uang. Sebab oleh memburu uanglah beberapa orang telah menyimpang dari iman dan menyiksa dirinya dengan berbagai-bagai duka.

6:11 Tetapi engkau hai manusia Allah, jauhilah semuanya itu, kejarlah keadilan, ibadah, kesetiaan, kasih, kesabaran dan kelembutan.

6:12 Bertandinglah dalam pertandingan iman yang benar dan rebutlah hidup yang kekal. Untuk itulah engkau telah dipanggil dan telah engkau ikrarkan ikrar yang benar di depan banyak saksi.

6:13 Di hadapan Allah yang memberikan hidup kepada segala sesuatu dan di hadapan Kristus Yesus yang telah mengikrarkan ikrar yang benar itu juga di muka Pontius Pilatus, kuserukan kepadamu:

6:14 Turutilah perintah ini, dengan tidak bercacat dan tidak bercela, hingga pada saat Tuhan kita Yesus Kristus menyatakan diri-Nya,

6:15 yaitu saat yang akan ditentukan oleh Penguasa yang satu-satunya dan yang penuh bahagia, Raja di atas segala raja dan Tuan di atas segala tuan.

6:16 Dialah satu-satunya yang tidak takluk kepada maut, bersemayam dalam terang yang tak terhampiri. Seorangpun tak pernah melihat Dia dan memang manusia tidak dapat melihat Dia. Baginya Nyalah hormat dan kuasa yang kekal! Amin.

6:17 Peringatkanlah kepada orang-orang kaya di dunia ini agar mereka jangan tinggi hati dan jangan berharap pada sesuatu yang tak tentu seperti kekayaan, melainkan pada Allah yang dalam kekayaan-Nya memberikan kepada kita segala sesuatu untuk dinikmati.

6:18 Peringatkanlah agar mereka itu berbuat baik, menjadi kaya dalam kebajikan, suka memberi dan membagi

6:19 dan dengan demikian mengumpulkan suatu harta sebagai dasar yang baik bagi dirinya di waktu yang akan datang untuk mencapai hidup yang sebenarnya.

"akar segala kejahatan ialah cinta uang" Uang seringkali menjadi faktor utama yang membuat orang mudah jatuh dalam dosa. Maka tidak heran kalau ada banyak orang kristen yang sinis jika berbicara soal uang, katanya itu "duniawi". Keinginan untuk menjadi kaya bisa membawa kita terjatuh ke dalam percobaan, dan lain sebagainya seperti ditulis di :

* 1 Timotius 6:9

Tetapi mereka yang ingin kaya terjatuh ke dalam percobaan, ke dalam jerat dan ke dalam berbagai-bagai nafsu yang hampa dan yang mencelakakan, yang menenggelamkan manusia ke dalam keruntuhan dan kebinasaan.

Paulus menjelaskan bahwa cinta akan uang bukan saja merupakan "akar kejahatan" tetapi malah disebut oleh rasul Paulus bahwa "karena memburu uanglah banyak orang telah menyimpang dari iman.". Hal ini selaras dengan yang diFirmankan oleh Tuhan Yesus kecintaan akan uang menempatkan posisi Allah dibawah Mamon (Matius 6 24)

Quote:

12. Yesus adalah manusia, Yesus nantinya akan ada didepan Tuhan

Matius 10:32 Setiap orang yang mengakui Aku di depan manusia, Aku juga akan mengakuinya di depan Bapa-Ku yang di sorga.

Matius 10: 33 Tetapi barangsiapa menyangkal Aku di depan manusia, Aku juga akan menyangkalnya di depan Bapa-Ku yang di sorga.

TANGGAPAN:

Hal tersebut berkenaan dengan posisi Yesus sebagai HAKIM, Dalam iman kepada-Nya kami berkeyakinan bahwa pada suatu hari kelak Ia akan datang kembali sebagai Hakim yang menghakimi orang yang hidup dan yang mati dihadapan Bapa.

Baiklah kita membacanya secara lengkap satu perikop, supaya kita mengerti esensi pengajaran Yesus yang berjudul "Penganiayaan yang akan datang dan pengakuan akan Yesus". Pada bagian pertama Yesus mengatakan :

* Matius 10:16

Lihat, Aku mengutus kamu seperti domba ke tengah-tengah serigala, sebab itu hendaklah kamu cerdik seperti ular dan tulus seperti merpati.

Dengan jelas sekali bahwa Yesus mengutus murid-muridnya masuk ke dalam zona bahaya untuk menjadi terang-Nya. Yesus tidak mengutus kita masuk ke tengah Kebun Anggur yang penuh kenikmatan, manis dan sejuk. Melainkan Yesus mengutus kita masuk ketengah dunia serigala yang ganas, yang setiap waktu bisa mengkoyak-koyak korbannya dan membinasakannya. Maka dalam ayat tersebut kita umatnya harus bisa mengimbangi siasat-siasat Serigala dengan cerdik dan tulus.

DOMBA DITENGAH SERIGALA :

Yesus menggambarkan murid/pengikut-Nya seperti domba di tengah-tengah kawanan serigala. Dapatkah domba melawan serigala? Demikian pula kita dalam dunia yang begitu jahat, dapatkah kita melindungi diri?. Namun apakah ini berarti bahwa kita hanya pasrah ketika dijadikan korban?

Sementara itu Alkitab menulis Merpati adalah binatang yang mudah ditipu dan tidak peka (Hosea 7:11) sementara ular dikenal sebagai binatang buas yang pandai menghindari bahaya. Maka orang-orang Kristen harus cerdik seperti ular dan tulus seperti merpati, berarti dalam menjalani kehidupan di dunia yang jahat ini, kita harus pandai menghindari bahaya tanpa menjadi berbahaya bagi orang lain, dan tulus tanpa menjadi bodoh.

CERDIK SEPERTI ULAR :

Alkitab menuliskan bahwa Ular adalah binatang yang paling cerdas :

* Kejadian 3:1

Adapun ular ialah yang paling cerdik dari segala binatang di darat yang dijadikan oleh Tuhan Allah.

Pada bagian ke-2 dari pengajaranNya ini, Yesus mengajar "Jangan Takut" (ayat 28) dalam menghadapi perlawanan, karena ketakutan bisa membuat para murid mundur dari pengutusan itu. Para musuh hanya dapat menghancurkan badan ragawi tetapi mereka tidak berkuasa atas jiwa kita.

Kemudian pada bagian ke-tiga (ayat 31-33) yang anda kutip diatas, menunjuk kepada PENGHAKIMAN TERAKHIR dihadap ALLAH, yang berdasar pada kesetiaan para murid kepada Yesus Kristus selama konflik/ kesulitan-kesulitan/sengsara/aniaya yang merupakan bagian dari perutusan mereka.

Quote:

13. Yesus adalah manusia, sebagai rasul yang harus dikasihi

Matius 10:37 Barangsiapa mengasihi bapa atau ibunya lebih dari pada-Ku, ia tidak layak bagi-Ku; dan barangsiapa mengasihi anaknya laki-laki atau perempuan lebih dari pada-Ku, ia tidak layak bagi-Ku.

TANGGAPAN:

Sebaiknya dibaca 1 perikop dalam Matius 10:34-42 yang judulnya adalah YESUS MEMBAWA PEMISAHAN

Bagaimana mengikut Yesus :

* Matius 10:34-36

10:34 "Jangan kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk membawa damai di atas bumi; Aku datang bukan untuk membawa damai, melainkan pedang.

10:35 Sebab Aku datang untuk memisahkan orang dari ayahnya, anak perempuan dari ibunya, menantu perempuan dari ibu mertuanya,

10:36 dan musuh orang ialah orang-orang seisi rumahnya.

Ayat kalimat kiasan. Maksudnya orang yang mau mengikuti Yesus harus lebih mencintai Yesus daripada apapun didunia ini. Apakah ayat tersebut mutlak mengartikan Yesus memberi pengajaran sambil bawa-bawa pedang ?. Alkitab apakah pernah menuliskan Yesus bawa-bawa pedang dalam mengajar.

Maksud pengajaran Yesus diatas, sbb :

Sekalipun Yesus Kristus disebut "Raja Damai", kebenarannya harus senantiasa disampaikan, Kedatangan Yesus dan pemberitaan Injil-Nya mengakibatkan pemisahan-pemisahan sbb:

1. Iman kepada Kristus memisahkan orang percaya dari orang berdosa dan dunia.

2 Korintus 6:17-18,

"Sebab itu: Keluarlah kamu dari antara mereka, dan pisahkanlah dirimu dari mereka, firman Tuhan, dan janganlah menjamah apa yang najis, maka Aku akan menerima kamu. Dan Aku akan menjadi Bapamu, dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku laki-laki dan anak-anak-Ku perempuan, demikianlah firman Tuhan, Yang Mahakuasa."

Konsep mengenai pemisahan dari yang jahat ini adalah dasar dalam hubungan Allah dengan umat-Nya. Menurut Alkitab, pemisahan itu meliputi dua dimensi - yang satu negatif dan yang lain positif:

- a. memisahkan dirimu secara moral dan rohani dari dosa dan dari segala sesuatu yang bertentangan dengan Yesus Kristus, kebenaran, dan Firman Allah;
- b. mendekatkan diri kepada Allah dalam suatu persekutuan yang akrab dan intim melalui penyerahan diri, penyembahan, dan pelayanan. Pemisahan dalam pengertian ganda ini menghasilkan suatu hubungan di mana Allah menjadi Bapa sorgawi kita yang hidup bersama kita sebagai Allah kita, dan sebaliknya kita menjadi anak-anak-Nya laki-laki dan anak-anak-Nya perempuan.

Dalam Perjanjian Lama, pemisahan merupakan suatu tuntutan Allah yang terus-menerus bagi umat-Nya. Mereka diharapkan menjadi kudus, berbeda, dan terpisah dari semua bangsa lain supaya menjadi milik Allah sendiri. Satu alasan penting yang menyebabkan Allah menghukum umat-Nya dengan membuang mereka ke Asyur dan Babilonia ialah karena mereka bersikeras ingin menyesuaikan diri dengan penyembahan berhala dan gaya hidup yang fasik dari bangsa-bangsa di sekitar mereka.

Dalam Perjanjian Baru, Allah memerintahkan orang percaya untuk memisahkan diri,

- a. dari sistem dunia yang bejat dan dari tindakan kompromi yang tidak kudus;
- b. dari orang-orang dalam jemaat yang berbuat dosa dan menolak untuk bertobat, dan
- c. dari guru, jemaat, dan kepercayaan yang palsu yang mengajarkan teologi yang salah dan menyangkal kebenaran alkitabiah.

Sikap kita dalam pemisahan ini harus nampak dalam hal:

- a. membenci dosa, ketidakbenaran, dan sistem dunia yang bejat
- b. melawan doktrin palsu;
- c. kasih yang tulus terhadap mereka yang darinya kita harus pisahkan diri;
- d. takut akan Allah sementara kita menyempurnakan kekudusan

Maksud dari pemisahan ini ialah agar sebagai umat Allah kita dapat:

- a. bertekun dalam keselamatan, iman, dan kekudusan;
- b. hidup semata bagi Allah sebagai Tuhan dan Bapa kita; dan
- c. menginsafkan dunia yang tidak percaya ini akan kebenaran dan berkat-berkat Injil.

Jikalau kita memisahkan diri sebagaimana mestinya, maka Allah sendiri akan membalas dan mendekati kita dengan perlindungan, berkat, dan pemeliharaan-Nya sebagai Bapa. Dia berjanji untuk bersikap dan bertindak sebagai seorang Bapa yang baik. Dia akan menjadi penasihat dan pembimbing kita; Dia akan mengasihi dan menghargai kita sebagai anak-anak-Nya sendiri.

Penolakan orang percaya untuk memisahkan diri dari yang jahat pasti akan mengakibatkan hilangnya persekutuan dengan Allah, penerimaan oleh Bapa, dan hak-hak kita sebagai anak.

2. Pemberitaan Firman Allah dan kebenarannya akan mendatangkan perlawanan, perpecahan, dan penganiayaan.
3. Kehidupan yang dijalani sesuai dengan standar kebenaran yang ditetapkan Kristus akan mendatangkan ejekan dan cemoohan.
4. Mempertahankan iman rasuli Perjanjian Baru terhadap ajaran yang sesat akan mendatangkan perpecahan.
5. Ajaran Kristus mengenai damai dan kesatuan harus senantiasa diperhadapkan dengan kebenaran bahwa Ia datang "bukan untuk membawa damai, melainkan pedang"

* Matius 10:37-39

LAI TB, "Barangsiapa mengasihi bapa atau ibunya lebih dari pada-Ku, ia tidak layak bagi-Ku; dan barangsiapa mengasihi anaknya laki-laki atau perempuan lebih dari pada-Ku, ia tidak layak bagi-Ku."

KJV, He that loveth father or mother more than me is not worthy of me: and he that loveth son or daughter more than me is not worthy of me.

TR, ο φιλων πατερα η μητερα υπερ εμε ουκ εστιν μου αξιος και ο φιλων υιον η θυγατερα υπερ εμε ουκ εστιν μου αξιος

Translit interlinear, ho {yang} philōn {mengasihi} patera {ayah} ê {atau} mêtera {ibu} huper {diatas, lebih daripada} eme {-Ku} ouk {tidak} estin {ia adalah} mou {-Ku} axios {layak} kai {dan} ho {yang} philōn {mengasihi} huion {anak laki-laki} hê thugatera {anak perempuan} huper {diatas, lebih daripada} eme {-Ku} ouk {tidak} estin {ia adalah} mou {-Ku} axios {layak}

Yesus Kristus memang menuntut agar kesetiaan dan kasih kepada-Nya lebih besar daripada setiap hubungan kasih sayang yang lain, sekalipun kepada keluarga sendiri.

Pernyataan ini bukanlah menentang keluarga sebagai keluarga, melainkan hendaknya para murid mempunyai loyalitas lebih besar kepada Yesus daripada kepada anggota keluarga mereka.

Dalam kasus-kasus ekstrim, jika harus memilih antara Yesus dan keluarga, Yesus menuntut loyalitas

mutlak kepada diri-Nya. Ucapan mengenai salib (ayat 38) dan kehilangan hidup seseorang (ayat 39) mencerminkan nasib Yesus sendiri dan melanjutkan tema dari indentifikasi para murid dengan Yesus.

Artikel terkait :

Ucapan Yesus yang Sulit, 29 : Membenci Orang-tuanya , di [29-membenci-orang-tuanya-vt1080.html#p3403](https://vt1080.html#p3403)

Quote:

14. Yesus adalah manusia, yang diutus oleh Allah

Matius 10:40 Barangsiapa menyambut kamu, ia menyambut Aku, dan barangsiapa menyambut Aku, ia menyambut Dia yang mengutus Aku.

TANGGAPAN:

Lihat :

*** Markus 9:41**

Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa memberi kamu minum secangkir air oleh karena kamu adalah pengikut Kristus, ia tidak akan kehilangan upahnya."

Bagian terakhir dari wejangan pengutusan (Ayat 40-42). Para murid adalah wakil Yesus, bahwa menerima mereka tidak hanya menerima Yesus tetapi juga menerima BapaNya di Surga. Anugerah yang sesuai akan diberikan kepada mereka yang menerima para murid-murid Tuhan Yesus, karena mereka semua mewakili Kristus dan Bapa Surgawi.

Quote:

15. Yesus adalah manusia, yang terkecil dari kerajaan sorga

Matius 10:40 Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya di antara mereka yang dilahirkan oleh perempuan tidak pernah tampil seorang yang lebih besar dari pada Yohanes Pembaptis, namun yang terkecil dalam Kerajaan Sorga lebih besar dari padanya.

TANGGAPAN:

Sebaiknya dibaca 1 Perikop dalam Matius 11: 2-19 sehingga anda mengerti esensi dari ayat-ayat didalamnya. Anda bisa bandingkan juga dengan apa yang tertulis dalam Lukas 7: 24-30.

Yohanes Pembaptis sebagai Elia, Kedatangan utusan Yohanes memberikan kesempatan kepada Yesus untuk mengemukakan perihal jati diri Yohanes. Yohanes berkotbah dan membaptis. Yesus mengidentifikasi Yohanes sebagai seorang nabi, tetapi kemudian mewartakannya sebagai pemenuhan dari Maleakhi 3:1 (lihat Keluaran 23:20). Yohanes adalah nabi yang mendahului kedatangan Kerajaan Allah. Identifikasi demikian lebih ditegaskan dalam ayat 14, ketika Yohanes disebut sebagai Elia. Menurut Maleakhi 4:5, Allah mengutus Nabi Elia sebelum hari yang besar dan dasyat pada saat kedatangan Allah. tetapi, seluruh kebesaran Yohanes dinyatakan, belum memungkinkan baginya memulai zaman baru yang menentukan untuk mewujudkan kedatangan kerajaan Allah (ayat 11).

Bagaimanapun juga pengajaran Yohanes menimbulkan serangan langsung terhadap kerajaan yang akan datang (ayat 12), serangan yang akan diulangi dalam peristiwa Yesus. Mereka yang menentang pewartaan Yohanes dan Yesus mengenai Kerajaan Allah menentang Allah itu sendiri. Yohanes dan Yesus ditolak (ayat 16-19), bandingkan dengan Lukas 7:31-35. Yohanes yang sederhana dan asketis telah diusir sebagai orang yang kerasukan setan (ayat 18). Demikian juga Yesus juga mengalami penolakan yang sama (ayat 19)

Quote:

16. Yesus adalah manusia, Tuhan tidak layak bersukur kepada Tuhan

Matius 11:25 Pada waktu itu berkatalah Yesus: "Aku bersyukur kepada-Mu, Bapa, Tuhan langit dan bumi, karena semuanya itu Engkau sembunyikan bagi orang bijak dan orang pandai, tetapi Engkau nyatakan kepada orang kecil.

Yesus adalah manusia, kalau tidak maka tidak ada akan ada ucapan ini

Matius 11:26 Ya Bapa, itulah yang berkenan kepada-Mu.

Yesus adalah manusia, Tuhan memberi amanah kepadanya

Matius 11:27 Semua telah diserahkan kepada-Ku oleh Bapa-Ku dan tidak seorangpun mengenal Anak selain Bapa, dan tidak seorangpun mengenal Bapa selain Anak dan orang yang kepadanya Anak itu berkenan menyatakannya.

TANGGAPAN:

* Matius 11:25

Pada waktu itu berkatalah Yesus: "Aku bersyukur kepada-Mu, Bapa, Tuhan langit dan bumi, karena semuanya itu Engkau sembunyikan bagi orang bijak dan orang pandai, tetapi Engkau nyatakan kepada orang kecil.

* Lukas 10:21

Pada waktu itu juga bergembiralah Yesus dalam Roh Kudus dan berkata: "Aku bersyukur kepada-Mu, Bapa, Tuhan langit dan bumi, karena semuanya itu Engkau sembunyikan bagi orang bijak dan orang pandai, tetapi Engkau nyatakan kepada orang kecil. Ya Bapa, itulah yang berkenan kepada-Mu.

Ayat diatas memberikan pengajaran dan contoh yang konkrit agar kita selalu bersyukur dan mengikuti kehendak Allah Yang Mahakuasa . Bagi Yesus, tujuan tujuan perjalanan-nya (Yunaninya exodos; Luk 9:31) dicapai dengan cara mengajar, menyembuhkan orang-orang yang menderita, menjauhkan mereka dari kuasa yang jahat, mengajarkan kepada orang banyak siapa Yang Mahakuasa.

Perlu dipahami perendahan diri Yesus ('kenosis'). Artinya, dalam keadaan-Nya sebagai manusia, ada hal-hal yang bersifat kemanusiawian yang harus dipikul oleh Yesus. Dalam hal ini, Ia telah membuat diri-Nya menjadi lebih rendah dari Bapa-Nya, dalam tubuh manusia, Yesus memiliki keterbatasan untuk sementara waktu.

* Ibrani 2:9

Tetapi Dia, yang untuk waktu yang singkat dibuat sedikit lebih rendah dari pada malaikat-malaikat, yaitu Yesus, kita lihat, yang oleh karena penderitaan maut, dimahkotai dengan kemuliaan dan hormat, supaya oleh kasih karunia Allah Ia mengalami maut bagi semua manusia.

* Filipi 2:5-11

2:5 Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus,

2:6 yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan,

2:7 melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia.

2:8 Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.

2:9 Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama,

2:10 supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi,

2:11 dan segala lidah mengaku: "Yesus Kristus adalah Tuhan," bagi kemuliaan Allah, Bapa!

Quote:

17. Yesus adalah manusia, hanya hujat kepada roh kudus tak diampuni

Matius 12:30 Siapa tidak bersama Aku, ia melawan Aku dan siapa tidak mengumpulkan bersama Aku, ia mencerai-beraikan.

Yesus adalah manusia, hanya hujat kepada roh kudus tak diampuni

Matius 12:31 Sebab itu Aku berkata kepadamu: Segala dosa dan hujat manusia akan diampuni, tetapi hujat terhadap Roh Kudus tidak akan diampuni.

Yesus adalah manusia, yang menentangnya akan diampuni

Matius 12:32 Apabila seorang mengucapkan sesuatu menentang Anak Manusia, ia akan diampuni, tetapi jika ia menentang Roh Kudus, ia tidak akan diampuni, di dunia ini tidak, dan di dunia yang akan datangpun tidak.

TANGGAPAN:

Konteks yang dibahas dalam Matius pasal 20 ayat 22-37 adalah dari mana Sumber Kekuatan Yesus, dimana judul perikopnya adalah YESUS DAN BEELZEBUL sebaiknya anda baca 1 perikop. (Anda juga bisa membandingkannya dengan apa yang tertulis dalam Markus 3:19-30; Lukas 11:14-23; 12:10; 6:43-45) Penyembuhan

seorang yang kerasukan setan yang buta dan bisu menimbulkan orang-orang Farisi untuk menyelidiki sumber kuasa Yesus. penyembuhan ini (ayat 22) mengakibatkan 2 reaksi: rasa kagum dari pihak orang banyak mengenai Yesus sebagai Anak Daud atau Mesias (ayat 23) dan permusuhan dari orang-orang Farisi yang yakin bahwa Yesus adalah alat dari setan (ayat 24).

Untuk menjawab orang farisi, Yesus mengemukakan 3 argumen :

1. Jika kuasa Yesus atas setan berasal dari setan, berarti setan melawan setan yang menyebabkan kerajaannya terbagi-bagi dan pada akhirnya menjadi hancur (ayat 25-26).
2. Pengusiran setan oleh Yesus harus ditafsirkan sebagai pekerjaan baik Roh Kudus, bukan seperti para pengusir setan Yahudi lainnya (ayat 27-39)
3. Yesus tidak dapat mengusir setan jikalau Ia tidak mempunyai kuasa atas segala setan (ayat 29). Ucapan dalam ayat 28 yang menghubungkan pengusiran setan oleh Yesus dengan kedatangan Kerajaan Allah, penting dikedepankan untuk memahami semua mujizat-mujizat Yesus. Mujizat-mujizat tersebut adalah tanda bahwa Kerajaan Allah telah mendatangi dunia ini di dalam Yesus, dan akan mencapai pemenuhannya pada waktunya.

Sesudah menjawab keberatan orang Farisi, Yesus ganti menyerang mereka dengan 3 peringatan :

1. Keeratan hubungan dengan Yesus adalah mutlak dan perlu, dan orang-orang farisi harus mengakui hal itu atau mengambil resiko tersisih ketika Kerajaan Allah datang (ayat 30)
2. Satu satunya dosa yang tak terampuni adalah menganggap karya Roh Kudus sebagai pekerjaan roh jahat, seperti yang dilakukan oleh orang Farisi dalam hubungannya dengan Yesus. kegagalan untuk mengakui Anak Manusia dapat dipahami atau bahkan diampuni, tetapi kegagalan untuk mengakui sumber dari kuasanya tidak dapat dimaafkan (ayat 31-32)
3. Perlawanan orang Farisi terhadap Yesus berasal dari kejahatan mereka, dan dalam Pengadilan Terakhir mereka akan diadili sesuai dengan kesediaan atau ketidak-sediaan mereka mengakui bahwa Yesus memiliki kuasa Roh Kudus (ayat 33-37).

Artikel terkait:

- **Ucapan Yesus yang Sulit, 21 : Dosa Terhadap Roh Kudus** , di 21-dosa-terhadap-roh-kudus-vt1054.html#p3354

- **DOSA-DOSA YANG MELAWAN ROH KUDUS**, di dosa-dosa-melawan-roh-kudus-vt99.html#p208

- **DOSA YANG TIDAK DAPAT DIAMPUNI**, di dosa-dosa-melawan-roh-kudus-vt99.html#p209

Quote:

18. Setan tahu Yesus bukan Tuhan

Matius 8:29 Dan mereka itupun berteriak, katanya: "Apa urusan-Mu dengan kami, hai Anak Allah? Adakah Engkau ke mari untuk menyiksa kami sebelum waktunya?"

Yesus adalah manusia, yang menurut ayat ini dikasihi oleh Allah

Matius 17:5 Dan tiba-tiba sedang ia berkata-kata turunlah awan yang terang menaungi mereka dan dari dalam awan itu terdengar suara yang berkata: "Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan, dengarkanlah Dia."

TANGGAPAN:

Bandingkan dengan :

* Lukas 1:35

Jawab malaikat itu kepadanya: "Roh Kudus akan turun atasmu dan kuasa Allah Yang Mahatinggi akan menaungi engkau; sebab itu anak yang akan kaulahirkan itu akan disebut kudus, Anak Allah

Ketiga ayat diatas menunjuk bahwa Yesus mempunyai gelar Anak Allah. Anak Allah bukan berarti bahwa Allah itu seperti seorang perempuan beranak. Anak Allah adalah gelar yang diberikan untuk menunjukkan keakraban hubungan.

Sebutan Anak Allah bukan berarti Allah beranak itu menurut makna harfiah atau menurut makna biologis. Anak Allah adalah Allah dengan pengertian bahwa Dia memiliki "hakekat" Allah. Sang Firman telah menjadi manusia (Yohanes pasal 1), Allah telah menyatakan diri-Nya sebagai manusia. Wajar jika Kristus pun disebut sebagai Anak Allah karena hubungan keakraban.

Gelar ANAK ALLAH telah dijelaskan pula dalam:

[INKARNASI \(PENJELMAAN\)](#) dan [TANGGAPAN ATAS TUDUHAN TENTANG INKARNASI YESUS KRISTUS](#)

yang sudah dibahas sebelumnya.

Quote:

19. Yesus adalah manusia, Tuhan tidak layak makan minum

Matius 11:19 Kemudian Anak Manusia datang, Ia makan dan minum, dan mereka berkata: Lihatlah, Ia seorang pelahap dan peminum, sahabat pemungut cukai dan orang berdosa. Tetapi hikmat Allah dibenarkan oleh perbuatannya."

Yesus adalah manusia, Tuhan tidak makan atau minum, baik di bumi maupun surga

Matius 26:29 Akan tetapi Aku berkata kepadamu: mulai dari sekarang Aku tidak akan minum lagi hasil pokok anggur ini sampai pada hari Aku meminumnya, yaitu yang baru, bersama-sama dengan kamu dalam Kerajaan Bapa-Ku.

Yesus adalah manusia, Tuhan tidak akan lapar

Matius 21:18 Pada pagi-pagi hari dalam perjalanan-Nya kembali ke kota, Yesus merasa lapar.

Yesus adalah manusia, Iblis tidak layak menggoda Tuhan

Matius 21:19 Dekat jalan Ia melihat pohon ara lalu pergi ke situ, tetapi Ia tidak mendapat apa-apa pada pohon itu selain daun-daun saja. Kata-Nya kepada pohon itu: "Engkau tidak akan berbuah lagi selama-lamanya!" Dan seketika itu juga keringlah pohon ara itu.

TANGGAPAN:

Pada prinsipnya, ajaran Islam memang tidak menerima kenyataan bahwa Allah menyatakan diri-Nya sebagai manusia, bahwa sebagai manusia, wajar saja jika Yesus Kristus lapar, makan, haus, minum, ngantuk, tidur dst.

Quote:

20. Yesus adalah manusia, karena yang di bumi tidak layak disembah

Matius 23:9 Dan janganlah kamu menyebut siapapun bapa di bumi ini, karena hanya satu Bapamu, yaitu Dia yang di sorga.

TANGGAPAN:

Yesus sendiri menekankan pentingnya ajaran Kitab Suci ini tentang [ke-Esa-an Allah](#) :

* Markus 12:29

Jawab Yesus: "Hukum yang terutama ialah: Dengarlah, hai orang Israel, Tuhan Allah kita, Tuhan itu esa.

Iman Kristen mengimani KE-ESA-AN ALLAH :

Ajaran Kitab Suci bahwa hanya ada satu Allah sangatlah penting untuk diperhatikan, terutama karena banyak yang tidak mempercayai ajaran ini. Ajaran ini sangat jelas sekali dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru.

* Yesaya 45:5

Akulah TUHAN dan tidak ada yang lain; kecuali Aku tidak ada Allah. Aku telah mempersenjatai engkau, sekalipun engkau tidak mengenal Aku,

* Ulangan 4:35

Engkau diberi melihatnya untuk mengetahui, bahwa Tuhanlah Allah, tidak ada yang lain kecuali Dia.

Rasul Paulus menulis kepada Timotius, "Karena Allah itu esa (satu) dan esa pula Dia yang menjadi pengantara antara Allah dan manusia, yaitu manusia Kristus Yesus" (1 Timotius 2:5); demikian juga tertulis pada ayat-ayat lain :

* 1 Korintus 8:6

namun bagi kita hanya ada satu Allah saja, yaitu Bapa, yang dari pada-Nya berasal segala sesuatu dan yang untuk Dia kita hidup, dan satu Tuhan saja, yaitu Yesus Kristus, yang oleh-Nya segala sesuatu telah dijadikan dan yang karena Dia kita hidup.

* Efesus 4:6

satu Allah dan Bapa dari semua, Allah yang di atas semua dan oleh semua dan di dalam semua.

Bagaimana dengan ajaran trinitas ?

TRINITAS adalah ajaran Kristen yang paling kontroversial, karena ajaran ini bukan saja sukar untuk dimengerti, namun banyak menimbulkan ke salah pahaman dengan timbulnya anggapan miring bahwa 'Allah Kristen' itu tiga, jadi tidak dapat dikatakan sebagai termasuk monotheisme namun lebih tepat termasuk politeisme atau percaya akan banyak ilah. Sebaliknya karena Alkitab secara jelas membicarakan mengenai masalah ini, tentu ajaran Trinitas itu tidak akan pupus hanya karena adanya mereka yang tidak mempercayainya.

Sebenarnya, pengertian Trinitas/Tritunggal mengungkapkan bahwa Allah Itu Esa : (Ulangan 6:4; Galatia 3:20), namun dalam keesaanNya itu menyatakan diri dalam Tiga pribadi. Sekalipun demikian ke tiga pribadi itu sehaekat dalam kesatuan pemeliharaan Allah.

Kejadian 1:1-2 menunjuk Allah Bapa dengan Roh terlibat dalam penciptaan sedangkan Yohanes 1:1

menunjukkan Allah Bapa dan Logos terlibat pada peristiwa yang sama. Jadi baik Roh maupun Yesus sudah ada sejak awal sama halnya dengan Bapa, dan ketiganya bersatu dalam penciptaan langit dan bumi.

Kejadian 1 menunjukkan bahwa Elohim atau Allah Bapa itulah pencipta, namun kita melihat Mzm.33:8 menyebut bahwa “oleh firman TUHAN langit telah dijadikan” sedangkan Yesus disebut sebagai firman yang menciptakan segala sesuatu (Yohanes 1:1-18), jadi kedua pernyataan itu identik menunjuk pada yang Esa.

Alpha dan omega

Yesus juga disamakan dengan ALLAH sebagai Alpha dan Omega (Wahyu 22:13; bandingkan 1:8;21:6) dan Awal dan Akhir (Wahyu 1:17; 2:8; bandingkan 21:6;Yesaya 44:6;48:12). Ini menunjukkan bahwa Yesus sudah ada sejak awal sama dengan Bapa, jadi Yesus bukannya ciptaan yang pernah tidak ada sebelum penciptaan melainkan sudah ada sebelum adanya ciptaan.

Sekalipun disebutkan bahwa tidak seorangpun melihat Allah, TUHAN menyatakan diri sebagai Malaikat TUHAN yaitu tiga orang yang bertemu Abraham (Kej.18:1-22). Ini tentunya menunjukkan oknum Yesus yang menjelma menjadi manusia, karena lalah yang berfungsi menyatakan kehadiran Allah kepada manusia.

Yesus juga mengatakan bahwa Ia ada sebelum Abraham ada (Yohanes 8:58). Ayat terakhir ini sebenarnya berkata bahwa sebelum Abraham lahir Yesus itu ‘Ada’ (‘ego eimi’ yang artinya sama dengan ‘Aku adalah Aku’ dalam Keluaran 3:14). Dalam kitab Hakim-Hakim kita melihat ke tiga oknum TUHAN, Malaikat Allah dan Roh Tuhan bekerja bersama atas diri Samson.

Yesaya menyebut mengenai keesaan Allah (Yesaya 44:6;45:5,22; 46:9), namun dalam surat yang sama kita melihat ketritunggalan itu hadir bersama pula (Yesaya 40; 48:16-17).

Yesus dipermuliakan

Juga difirmankan bahwa ALLAH tidak akan memberikan kemuliaan kepada yang lain (Yesaya 42:8;48:11), tetapi dalam inkarnasinya Yesus minta Bapa agar mempermuliakan Anak (Yohanes 17:1,5;Wahyu 14:7;15:4) ini menunjukkan bahwa keduanya sama-sama dipermuliakan.

Petrus mengaku Yesus sebagai Messias dan Anak Allah (Matius 16:16). Thomas memanggil Yesus Tuhan dan Allah (Yohanes 20: 28) suatu pengakuan yang kelihatannya sudah menjadi pengakuan jemaat awal mengacu pada pengakuan pemazmur (35:32).

Paulus dalam salamnya menyebut dua oknum Allah Bapa dan Tuhan Yesus Kristus sebagai kesatuan terkait (1 Korintus 1:3). Demikian juga Yoh.14-16 menyebutkan oknum Roh Kudus sebagai pribadi yang menyatu dalam ke'Allah'an, justru karena pribadi, Roh Kudus disetarakan dengan pribadi Bapa dan Anak dalam rumus baptisan (Matius 28:19).

Yesus adalah Allah

Perendahan demikian juga berlaku dalam status Allah yang terkait Yesus yang diusahkan direndahkan dengan diterjemahkan menjadi 'suatu allah' (a god, Yohanes 1:1), namun dalam ayat lain yang tidak dapat dicari dalihnya diberi pengertian lain.

Sebagai contoh ayat Yesaya 9:5 jelas menunjukkan bahwa "Allah yang Perkasa, Bapa yang kekal, dan Raja Damai" ditujukan kepada Yesus.

Disebutkan bahwa Bapa mengatakan Anak sebagai 'Allah' yang diurapi 'Allah' (Ibrani 1:8,9) dan bukan hanya Bapa tetapi Anak pun disembah oleh malaikat dan dimuliakan (Ibrani 1:6; bandingkan Wahyu 1:17;4:10-11;14:7;15:4; dan 19:10;22:8-9). Yesus juga disebut "Imanuel" yaitu 'Allah menyertai kita' (Yesaya 7:14;Matius 1:23).

Roh Kudus adalah Allah

Ayat-ayat di atas cukup jelas mengenai ke'Allah'an Yesus, dan bila kepribadian 'Roh Kudus' juga banyak dibuktikan dalam Alkitab, bagaimana kita bisa diyakinkan bahwa 'Roh Kudus adalah Allah'?

Sekalipun tidak secara eksplisit disebutkan, kehadiran Roh Kudus selalu dikaitkan dengan Allah (Roh Allah & Roh TUHAN). Roh Kudus juga terlibat dalam penciptaan sejak awalnya (Kejadian 1: 1-2).

Juga disebut agar 'Jangan Mendukakan Roh Kudus' dan 'yang menghujat tidak akan diampuni' (Matius 12:31). Menghujat Allah adalah sifat si Dajal (Wahyu 13:5,6) dan 'neraka adalah tempat hukuman mereka yang menghujat Allah' dan tidak bertobat (Wahyu 16:9).

Trinitas dalam Alkitab

Sekalipun dalam Perjanjian Baru istilah Tritunggal/Trinitas tidak ada. Namun petunjuk ke arah ke'tri'tunggalan ini sangat jelas, seperti dalam peristiwa pembaptisan Yesus (Matius 3:16-17) dimana ketiga oknum itu menyatakan diri, demikian juga perintah agung penginjilan (Matius 28:19) yang diucapkan Yesus dengan jelas menyebutkan ke tiga oknum Allah dalam kesatuannya. Ketritunggalan itu juga tercermin dalam peristiwa pengurapan 'Yesus yang berinkarnasi' (Lukas 4: 18-19;Yesaya 61: 1,2).

Salam Berkat Paulus mengungkapkan keesaan tiga oknum (2 Korintus 13:13). Petrus menyebut Allah Bapa sebagai perencana, Roh sebagai pengudus, dan Yesus sebagai penebus (1 Petrus 1:2; bandingkan Yesaya 48:16-17).

Jadi, ketritunggalan Allah berkaitan dengan pemeliharaan dan penebusan Allah yang menyeluruh kepada manusia.

Yesaya 48:16-17 mengungkapkan ketiga oknum Allah bersama-sama dalam karya keselamatan (bandingkan 1 Korintus 12:3-6), dan 'jalan keselamatan' yang digenapi oleh Yesus yang dirintis jalannya oleh Yohanes Pembaptis merujuk nubuatan Yesaya tentang 'jalan keselamatan ALLAH (Lukas 3:4-6;Yesaya 40:3-5).

Dari beberapa contoh ayat di atas kita dapat melihat bahwa pengertian Trinitas/Tritunggal sudah tersirat baik dalam Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru, dan sekalipun tidak dirumuskan dalam suatu rumusan doktrin tertentu, dapat dilihat bahwa disadari atau tidak, jemaat pada masa Yesus dan

para Rasul sebenarnya sudah mengakui ketritunggalan Allah dan karena sudah jelas tidak perlu ada perumusan sebagai suatu doktrin.

Artikel terkait :

Arti TUHAN yang Esa dalam Alkitab , di



[double click](#)

Quote:

21. Yesus adalah manusia, Tuhan tidak mungkin tidak tahu tentang hari dan saat itu

[Matius 24:36](#) Tetapi tentang hari dan saat itu tidak seorangpun yang tahu, malaikat-malaikat di sorga tidak, dan Anakpun tidak, hanya Bapa sendiri."

TANGGAPAN:

* [Markus 13:32](#)

Tetapi tentang hari atau saat itu tidak seorangpun yang tahu, malaikat-malaikat di sorga tidak, dan Anakpun tidak, hanya Bapa saja.

Tidak ditulis di sana AKU TIDAK TAHU, melainkan ANAK PUN TIDAK karena ada perbedaan fungsi dan jabatan.

Hanya waktunya "hari itu" sajalah yang tidak pasti, karena terkunci di dalam rencana Bapa, sedemikian rupa sehingga sekalipun Anak, dalam batas-batas penjadian daging yang Ia terima dengan sukarela, tidak ikut memiliki rahasia itu. Penggunaan ungkapan "Anak" tanpa kata-kata lain ini menentang pandangan, bahwa Yesus tidak mungkin memandang diri-Nya sendiri sebagai Anak Allah yang khas. Sebagai manusia, Yesus tidak tahu tentang "hari itu" namun sebagai Allah tentu saja Ia mengetahuinya, dan ungkapan di atas hanya sekedar menekankan bahwa "hari itu" tak diduga-duga. Ungkapan ini termasuk bagian dari eskatologi Alkitab yang memerlukan pembahasan tersendiri.

Selanjutnya; [Matius 24:36](#) atau [Markus 13:32](#), tidak menulis "Aku tidak tahu", tetapi "**Anak 'tidak tahu'**".

Coba bandingkan variasi penulisan antara "Aku" dengan "Anak".

* Yohanes 10:30

LAI TB, Aku dan Bapa adalah satu

KJV, I and my Father are one.

TR, εγω και ο πατηρ εν εσμεν

Translit Interlinear, egô {Aku} ka i{dan} ho patêr {Bapa itu} hen {satu} esmen {kami adalah}

* Markus 13:32

LAI TB, Tetapi tentang hari atau saat itu tidak seorangpun yang tahu, malaikat-malaikat di surga tidak, dan Anakpun tidak, hanya Bapa saja.

KJV, But of that day and that hour knoweth no man, no, not the angels which are in heaven, neither the Son, but the Father.

TR, περι δε της ημερας εκεινης και της ωρας ουδεις οιδεν ουδε οι αγγελιοι οι εν ουρανω ουδε ο υιος ει μη ο πατηρ

Translit interlinear, peri {tentang} de {tetapi} tês hêmeras {hari} ekeinês {itu} kai {dan} tês hôras {jam} oudeis {tidak satupun} oiden {tahu} oude {juga tidak} hoi aggeloi {malaikat-malaikat} hoi {yang} en {di} ouranô {surga} oude {juga tidak} ho huios {Anak} ei mê {kecuali} ho patêr {Bapa}

* Matius 24:36

LAI TB, Tetapi tentang hari dan saat itu tidak seorangpun yang tahu, malaikat-malaikat di surga tidak, dan Anakpun tidak, hanya Bapa sendiri.

KJV, But of that day and hour knoweth no man, no, not the angels of heaven, but my Father only.

TR, περι δε της ημερας εκεινης και της ωρας ουδεις οιδεν ουδε οι αγγελιοι των ουρανων ει μη ο πατηρ μου μονος

Translit interlinear, peri {tentang} de {tetapi} tes hêmeras {hari} ekeinês {itu} kai {dan} tês hôras {jam} oudeis {tidak satupun} oiden {tahu} oude {juga tidak} hoi aggeloi {malaikat-malaikat} ton ouranôn {di surga} ei mê {kecuali} ho patêr {Bapa} mou {-Ku} monos {sendiri}

Sekedar ilustrasi, saat Megawati masih menjadi Presiden RI...

Ketua Umum Partai (PDI-P) tidak dapat memberhentikan Menteri Luar Negeri, tetapi Presiden RI dapat, nah, apakah Megawati tidak dapat memberhentikan Menteri Luar Negeri? Megawati sebagai ketua PDI-P tidak berwenang memecat Meteri Luar Negeri. Tetapi Megawati adalah Presiden, yang bisa memecat Menteri Luar Negeri Apakah disimpulkan Megawati tidak bisa memecat Menteri Luar Negeri?

Yesus sebagai manusia, 'Anak', tidak berwenang mengetahui hari Kiamat.

tetapi Yesus adalah Allah, yang Maha Tahu

Apakah disimpulkan Yesus sebagai Allah tidak tahu hari kiamat?

Yesus **tidak** mengucapkannya dengan "**Aku tidak tahu**" tetapi mengucapkannya dengan "**Anak tidak tahu**".

Matius 24:36/ Markus 13:32, menekankan bahwa '**tidak ada manusia yang tahu akan hari itu**', Anak-pun tidak, artinya Yesus sebagai manusia yang sedang mengucapkan hal itu tidak mempunyai wewenang untuk tahu hari itu.

Maka ayat diatas mempunyai penekanan bahwa "**hari itu benar-benar misteri/ tak diduga-duga**"

Tetapi apakah sebagai Allah, Yesus tidak tahu?

Tentu saja Ia Maha Tahu.....

Ia tahu kapan Ia disalib, Ia tahu siapa yang akan mengkhianatinya, Ia tahu pikiran jahat orang2 Farisi yang hendak menyerangnya, Ia tahu perasaan perempuan yang kedapatan berzinah dan hendak dirajam, Ia tahu kualitas iman perempuan Kanaan yang disebut-Nya 'kunarion' Ia mengucapkannya sebab Ia tahu bagaimana iman perempuan ini. Ia tahu sejarah perempuan samaria yang sedang bercakap2 denganNya, Ia Tahu kebiasaan ritual orang Samaria..... dst.....

Ada banyak bukti yang membuktikan Ia tahu, sebab Ia adalah Allah.

Selanjutnya, silahkan baca di :

YESUS TDK MAHA TAHU ? : yesus-tidak-maha-tahu-vt61.html#p132

Yesus Kristus adalah YHVH, di : yesus-kristus-adalah-yhvh-vt41.html#p97

Yesus Kristus adalah Allah : yesus-kristus-adalah-allah-vt35.html#p80

Quote:

22. Yesus adalah manusia, Tuhan tidak layak berdoa

Matius 26:36 Maka sampailah Yesus bersama-sama murid-murid-Nya ke suatu tempat yang bernama Getsemani. Lalu Ia berkata kepada murid-murid-Nya: "Duduklah di sini, sementara Aku pergi ke sana untuk berdoa."

Yesus adalah manusia, Tuhan tidak layak sujud dan berdoa kepada Tuhan

Matius 26:39 Maka Ia maju sedikit, lalu sujud dan berdoa, kata-Nya: "Ya Bapa-Ku, jikalau sekiranya mungkin, biarlah cawan ini lalu dari pada-Ku, tetapi janganlah seperti yang Kukehendaki, melainkan seperti yang Engkau kehendaki."

Yesus adalah manusia, Tuhan tidak akan berdoa kepada Tuhan

Matius 26:42 Lalu Ia pergi untuk kedua kalinya dan berdoa, kata-Nya: "Ya Bapa-Ku jikalau cawan ini tidak mungkin lalu, kecuali apabila Aku meminumnya, jadilah kehendak- Mu!"

TANGGAPAN:

Pengakuan Yesus bahwa Dia berdoa kepada Bapa-Nya bukanlah berarti bahwa Dia bukan Tuhan. Doa Yesus menekankan iman. dan pembenaran-Nya tentang misi-Nya.

Definisi doa adalah sebagai berikut : Hubungan persekutuan dengan Allah, atau lebih tepatnya Doa adalah komunikasi pribadi dengan Allah.

Yesus memberikan teladan bagi murid-muridNya, bahwa Yesus suka berdoa.

Pengajaran dan contoh yang konkrit agar kita selalu berdoa dan mengikuti kehendak Allah Yang Mahakuasa .

Bagi Yesus, tujuan tujuan perjalanan-nya (Yunaninya exodos; Luk 9:31) dicapai dengan cara mengajar, menyembuhkan orang-orang yang menderita, menjauhkan mereka dari kuasa yang jahat, mengajarkan kepada orang banyak siapa Yang Mahakuasa.

Pertanyaannya; Yesus itu sendiri adalah Allah kok pakai berdoa segala?

Inilah yang saya maksud dengan penjelasan awal *"ayat-ayat yang menyatakan kemanusiaan Yesus tidak boleh digunakan untuk menyerang keberadaan Yesus sebagai Tuhan. Demikian pula sebaliknya, ayat-ayat yang menyatakan Ke-Allahan Yesus tidak boleh digunakan untuk menyerang keberadaan Yesus sebagai Manusia."*

Doa Yesus di Getsemani juga sebagai persiapan Yesus untuk menghadapi siksa salib.

Perlu dipahami perendahan diri Yesus ('kenosis'). Artinya, dalam keadaanNya sebagai manusia, ada hal-hal yang bersifat kemanusiawian yang harus dipikul oleh Yesus. Dalam hal ini, Ia telah membuat diriNya menjadi lebih rendah dari BapaNya, dalam tubuh manusia, Yesus memiliki keterbatasan untuk sementara waktu.

* Ibrani 2:9

Tetapi Dia, yang untuk waktu yang singkat dibuat sedikit lebih rendah dari pada malaikat-malaikat, yaitu Yesus, kita lihat, yang oleh karena penderitaan maut, dimahkotai dengan kemuliaan dan hormat, supaya oleh kasih karunia Allah Ia mengalami maut bagi semua manusia.

* Filipi 2:5-11

2:5 Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus,

2:6 yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan,

2:7 melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia.

2:8 Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.

2:9 Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama,

2:10 supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi,

2:11 dan segala lidah mengaku: "Yesus Kristus adalah Tuhan," bagi kemuliaan Allah, Bapa!

Quote:

23. Yesus adalah manusia, Tuhan tidak akan sedih dan gentar

Matius 26:37 Dan Ia membawa Petrus dan kedua anak Zebedeus serta-Nya. Maka mulailah Ia merasa sedih dan gentar,

Yesus adalah manusia, Tuhan tidak akan sedih dan merasa mau mati

Matius 26:38 lalu kata-Nya kepada mereka: "Hati-Ku sangat sedih, seperti mau mati rasanya. Tinggallah di sini dan berjaga-jagalah dengan Aku."

TANGGAPAN:

* Matius 26:37

LAI TB, Dan Ia membawa Petrus dan kedua anak Zebedeus serta-Nya. Maka mulailah Ia merasa 'sedih' ('lupeô') dan gentar,

TR Translit, kai paralabôn ton petron kai tous duo huious zebedaiou êrxato lupeisthai kai adêmonein

Semasa berada di dunia dalam tubuh kemanusiaan-Nya, wajar saja jika Yesus Kristus memiliki perasaan yang positif seperti "senang", "gembira", "sukacita", dan tidak mustahil pula jika Dia pun memiliki perasaan yang negatif seperti "marah" (Markus 3:5), "sedih" ('perilupos', teramat sedih 'lupêo', Matius 26:38, Markus 14:34), "terharu" (Yohanes 12:27, 13:21), "takut" (Markus 14:33) bahkan ... "kecewa".

Quote:

24. Tuhan tidak layak merasa ditinggalkan Tuhan kecuali manusia

Matius 27:46 Kira-kira jam tiga berserulah Yesus dengan suara nyaring: "Eli, Eli, lama sabakhtani?" Artinya: Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?

TANGGAPAN:

Silahkan baca disini : eli-eli-lama-sabakhthani-vt56.html#p124

Kiranya penjelasan diatas bermanfaat.

Blessings,

BP